

Pengembangan Manajemen Proyek Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Metode Accelerated SAP Pada Odoo ERP

Alya Ramadhani^{1*}, Anti Apriani², Arya Zaenal Abidin³, Ayu Tri Rahayu⁴, Aries Saifudin⁵

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
E-mail: ^{1*}AlyaRahmadani@gmail.com, ²Antiaprs@gmail.com, ³Wolessarya@gmail.com,
⁴Ayutrirahayu189@gmail.com, ⁵aries.saifudin@unpam.ac.id
(* : coresponding author)

Abstrak - Odoo merupakan aplikasi bisnis open source dengan modul ERP yang lengkap, termasuk CRM, Sales Management, Purchase Management, Accounting, POS, dan Project Management. Salah satu keunggulannya adalah website builder yang memungkinkan pembuatan website tanpa keterampilan pemrograman tinggi. Namun, dalam proyek pembelajaran berbasis ICT, efisiensi dan kualitas produk masih menjadi masalah. Metode Accelerated SAP (ASAP) diusulkan untuk meningkatkan efisiensi proyek pembelajaran berbasis ICT di Odoo ERP. ASAP adalah kerangka kerja yang mempercepat implementasi sistem dan dapat diadaptasi untuk mengelola proyek dengan lebih baik. Penerapan ASAP meningkatkan efisiensi, manajemen sumber daya, akurasi, dan kualitas produk, mencapai tingkat akurasi sekitar 85%. Dengan demikian, penggunaan ASAP dalam modul Project pada Odoo ERP memberikan solusi yang lebih terstruktur dan efisien dalam mengatasi masalah efisiensi dan kualitas proyek pembelajaran berbasis ICT.

Kata Kunci : ERP, Odoo, Proyek Pembelajaran Berbasis ICT, Accelerated SAP, Efisiensi

Abstract - Odoo is an open-source business application with a comprehensive suite of ERP modules, including CRM, Sales Management, Purchase Management, Accounting, POS, and Project Management. One of its advantages is the website builder that allows for creating websites without high programming skills. However, in ICT-based learning projects, efficiency and product quality remain challenges. The Accelerated SAP (ASAP) method is Proposed. to enhance the efficiency of ICT-based learning projects in Odoo ERP. ASAP is a framework that accelerates system implementation and can be Adapted. To Better Manage Projects. ASAP implementation improves efficiency, resource management, accuracy, and product quality, achieving an accuracy rate of around 85%. Thus, using ASAP in the Project module on Odoo ERP provides a more structured and efficient solution to address the efficiency and quality issues of ICT-based learning projects.

Keywords: ERP, Odoo, ICT-Based Learning Projects, Accelerated SAP, Efficiency

1. PENDAHULUAN

Manajemen kualitas perangkat lunak merupakan aspek penting dalam deployment aplikasi. Kualitas perangkat lunak mencakup reusabilitas dan maintainabilitas, dan manajemen proyek bertujuan untuk mencegah kegagalan dan cacat dalam perangkat lunak. Penelitian sebelumnya telah menghasilkan mekanisme untuk mencegah kegagalan dalam pengembangan perangkat lunak.

Proyek perangkat lunak pembelajaran berbasis ICT membutuhkan manajemen kualitas perangkat lunak, terutama dalam konteks media pembelajaran manajemen berbasis ICT di perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan media pembelajaran manajemen berbasis ICT memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu mahasiswa dalam memahami materi manajemen dengan lebih baik.

Dalam industri, persaingan mendorong perusahaan untuk berinovasi. Software house, misalnya, berfokus pada pengembangan perangkat lunak dan mengoptimalkan produksi dengan teknologi informasi yang seimbang. Metode Accelerated SAP telah menjadi pendekatan yang terintegrasi dengan metodologi Agile dalam pengembangan sistem.

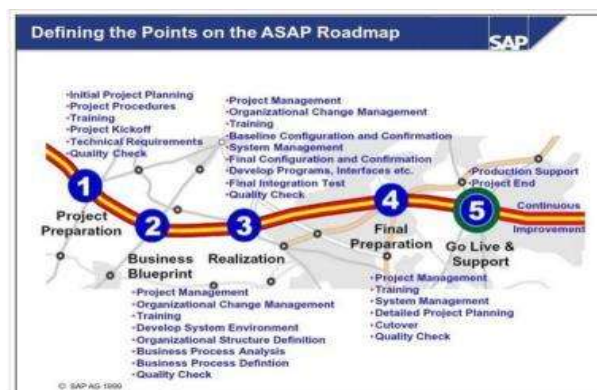
Namun, sistem saat ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Salah satu masalah utama adalah kurangnya efisiensi dan kualitas produk dalam proyek pembelajaran berbasis ICT. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan proyek, biaya yang berlebihan, dan produk yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini mengusulkan penggunaan metode

Accelerated SAP (ASAP) untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk dalam proyek pembelajaran berbasis ICT. ASAP adalah kerangka kerja yang mempercepat implementasi sistem dan dapat diadaptasi untuk mengelola proyek dengan lebih baik. Penerapan ASAP telah terbukti dapat meningkatkan efisiensi, manajemen sumber daya, akurasi, dan kualitas produk, mencanajamen tingkat akurasi sekitar 85%.

2. METODE PENELITIAN

ERP merupakan sistem informasi yang mengintegrasikan proses bisnis. Odoo 10, sebagai contoh ERP, dapat mendukung manajemen proyek dan pengembangan perangkat lunak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Accelerated SAP, Mengacu pada kegiatan yang dilakukan untuk memastikan kualitas perangkat lunak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Mengacu pada proyek pengembangan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Kerangka kerja yang mempercepat implementasi sistem ERP dan dapat diadaptasi untuk mengelola proyek dengan lebih baik. yang memiliki tahapan seperti persiapan proyek, blueprint bisnis, realisasi, persiapan akhir, dan go-live serta dukungan. Berdasarkan tinjauan masalah, pada pengembangan manajemen proyek pembelajaran berbasis ICT dalam pengerjaannya terdapat beberapa tahapan tersebut dapat digambarkan dan juga dijelaskan di antaranya sebagai berikut :



2.1 Tahap Persiapan Proyek

- Membentuk tim proyek
- Menentukan tujuan dan ruang lingkup proyek
- Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan
- Menyusun jadwal proyek
- Menetapkan anggaran proyek

2.2 Tahap Blueprint Bisnis

- Menganalisis proses bisnis yang ada
- Merancang proses bisnis yang baru
- Memilih modul Odoo 10 yang sesuai
- Melakukan konfigurasi Odoo 10

2.3 Tahap Realisasi

- Mengembangkan media pembelajaran Manajemen berbasis ICT
- Melakukan pengujian media pembelajaran manajemen berbasis ICT
- Melakukan deploy media pembelajaran manajemen berbasis ICT

2.4 Tahap Persiapan Akhir

- a. Melakukan pelatihan pengguna
- b. Menyiapkan dokumentasi system
- c. Melakukan simulasi Go-Live

2.5 Tahap Go-Live dan Dukungan

- a. Melakukan go-live sistem
- b. Mekan monitoring dan evaluasi sistem
- c. Memberikan dukungan kepada pengguna

3. HASIL DAN DISKUSI

Penelitian berikut ini terdapat beberapa mekanisme manajemen pengembangan proyek perangkat lunak media pembelajaran menggunakan metode Accelerated SAP. Berikut adalah implementasi Accelerated SAP ditunjukkan pada table berikut :

Tahapan	Pengembangan Perangkat Lunak
Project Preparation	<ul style="list-style-type: none"> 1) Membentuk tim 2) Menentukan tujuan dan ruang lingkup proyek 3) Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan
Business Blueprint	<ul style="list-style-type: none"> 1) Menganalisis proses bisnis yang ada 2) Merancang proses bisnis yang baru 3) Memilih modul
Realization	<ul style="list-style-type: none"> 1) Mengembangkan media pembelajaran berbasis ICT 2) 2.Melakukan pengujian media pembelajaran manajemen berbasis ICT 3) 3.Melakukan deploymedia pembelajaran
Final Preparation	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelatihan pengguna 2. Menyiapkan dokumentasi system 3. Melakukan simulasi Go-Live
Go-Live and Support	<ul style="list-style-type: none"> 1) Melakukan Go-Live System 2) Melakukan monitoring dan evaluasi system 3) Memberikan dukungan kepada pengguna

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Penelitian berikut ini dapat disimpulkan bahwa metode Accelerated SAP memiliki tingkat efisiensi dan efektivitas dalam manajemen pengembangan proyek media pembelajaran berbasis ICT. Hasil realisasi pengerjaan proyek dapat dikategorikan cukup bagus.

4.2 Saran

Pada penelitian berikut ini terdapat kekurangandari metode pembandingan yang belum ditampilkan sehingga tingkat keefektifan metode Accelerated SAP perlu ditingkatkan lagi untuk menghasilkan yang maksimal diperlukan metode pembandingan sehingga tingkat efisiensi dan akurasi nya lebih bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Supriyono. (2014). Analisis Pengaruh Perangkat Accurate Pada Siklus Penjualan. *Jurnal MATICS, Vol.1, No.1*, 2549-7952.
- Gajjar, P. (2018). *Odoo ERP. Manage your business with Odoo Apps*. UNESCO. (2019). *ICT in Education. A Handbook for Educators*.
- Hilman, M. H. (2013). COMPARATIVE STUDY OF ERP IMPLEMENTATION METHODOLOGY CASE STUDY: ACCELERATED SAP VS DANTES & HASIBUAN METHODOLOG. *Jurnal Sistem Informasi, 8(1)*, 8-15. Retrieved from <https://doi.org/10.21609/jsi.v8i1.318>
- D. L. Olson, B. J. (2015). Open source ERP business model framework, *Robot. Comput. Integr. Manuf, vol. 50*, 30-36.
- Terminanto, A. S. (2017). Configurations and Implementation of Payroll System using Open Source ERP: a case study of Koperasi PT Sri. *IOP Conference Series. Materials Science and Engineering, 277*.
- Supriyono. (2014). Sistem Tanya Jawab Menggunakan Web Services. *Jurnal MATICS, 6(2)*.
- Hardjono, C. I. (2017). Perancangan Dan Implementasi Erp (Enterprise Resource Planning) Modul Sales and Warehouse Management Pada Cv. Brada. *EProceedings of Engineering, 4(3)*, 4983-4993.
- Supriyono, & S. (2018). *Pengembangan Manajemen Proyek Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Metode Accelerated SAP Pada Odoo ERP*, 27-30.
- Sari, U. P. (2020). Penerapan Usability Testing Untuk Pengukuran Kualitas Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) (Studi Kasus: Pt. Titis Sempurnah Prabumulih). *Jurnal Ilmu Komputer, 1(3)*, 127-138. Retrieved from <https://doi.org/10.47747/jurnalnik>.
- J. Smith, M. J. (2016). Accelerated SAP Implementation. *A Case Study*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/310599973_Implementation_of_an_ERP_System_a_Case_Study_of_a_full-scope_SAP_Project
- J. Zhang, Y. L. (2019). A Review of Accelerated SAP Implementation Methods. Retrieved from <http://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/5954788/>
- L. Chen, C. W. (2017). The Impact of Accelerated SAP Implementation on Project Success. Retrieved from https://www.researchgate.net/figure/The-phases-of-the-accelerated-SAP-implementation-methodology_fig1_220672336